

## Laporan Risiko Global 2025: Konflik, Lingkungan, dan Disinformasi Menjadi Ancaman Utama

- *Konflik bersenjata antar negara menjadi risiko utama untuk diperhatikan untuk tahun 2025 bagi hampir seperempat responden, yang menyoroti adanya peningkatan ketegangan dan perpecahan geopolitik secara global.*
- *Misinformasi dan disinformasi menjadi risiko jangka pendek teratas. Hal ini dapat memicu ketidakstabilan serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan, sehingga menyulitkan upaya kerja sama dalam menghadapi krisis bersama.*
- *Untuk jangka panjang, risiko lingkungan menempati posisi teratas dalam 10 tahun ke depan. Penyebab utamanya dipicu oleh cuaca ekstrem, hilangnya keanekaragaman hayati, dan kerusakan ekosistem.*
- *Rekan media dapat membaca lebih lanjut hasil Laporan Risiko Global pada [tautan ini](#) dan diskusi topik ini melalui #Risks25.*

**Jenewa, 15 Januari 2025 – [Laporan Risiko Global 2025](#)** Edisi ke-20 dari World Economic Forum mengungkapkan adanya peningkatan keretakan atau perpecahan dalam skala global, di mana tantangan geopolitik, lingkungan, masyarakat, dan teknologi yang semakin mengancam stabilitas dan kemajuan. Meski risiko ekonomi cenderung menurun dalam survei tahun ini, risiko tersebut tetap menjadi perhatian khusus karena berkaitan erat dengan tegangan masyarakat dan geopolitik.

Untuk 2025, konflik bersenjata antar negara muncul sebagai risiko global paling mendesak, dengan hampir seperempat responden menilai ini sebagai ancaman paling serius pada tahun mendatang.

Selama dua tahun berturut-turut, misinformasi dan disinformasi tetap menjadi risiko utama dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan ancaman berkelanjutan risiko ini terhadap kohesi dan tata kelola masyarakat dengan menurunkan kepercayaan serta memicu perpecahan, baik di dalam maupun antar negara. Risiko jangka pendek lainnya termasuk cuaca ekstrem, polarisasi masyarakat, spionase siber, dan peperangan.

Risiko lingkungan menjadi perhatian utama dalam jangka panjang. Peristiwa cuaca ekstrem, hilangnya keanekaragaman hayati, kerusakan ekosistem, perubahan besar pada sistem Bumi, dan kekurangan sumber daya alam menempati peringkat teratas untuk risiko 10 tahun ke depan. Polusi juga menjadi salah satu risiko lingkungan terbesar, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Peringkat keenam polusi dalam jangka pendek menunjukkan semakin disadarinya dampak serius polutan terhadap kesehatan dan ekosistem, baik di udara, air, maupun daratan. Secara keseluruhan, peristiwa cuaca ekstrem muncul sebagai risiko utama dalam jangka pendek, menengah, hingga panjang.

Risiko teknologi seperti misinformasi, disinformasi, dan dampak negatif kecerdasan buatan (AI) juga menjadi ancaman utama dalam jangka panjang.

“Meningkatnya ketegangan geopolitik, retaknya kepercayaan global, dan krisis iklim membawa dampak besar yang belum pernah ada sebelumnya,” ungkap **Mirek Dušek, Managing Director**

**World Economic Forum.** “Dalam dunia yang penuh dengan kesenjangan dan risiko yang semakin meningkat, para pemimpin dunia perlu memilih untuk memperkuat kerja sama dan ketahanan, atau menghadapi ketidakstabilan yang akan datang, sehingga, semakin tinggi hal yang dipertaruhkan.”

## Sistem yang retak, masa depan yang tidak pasti

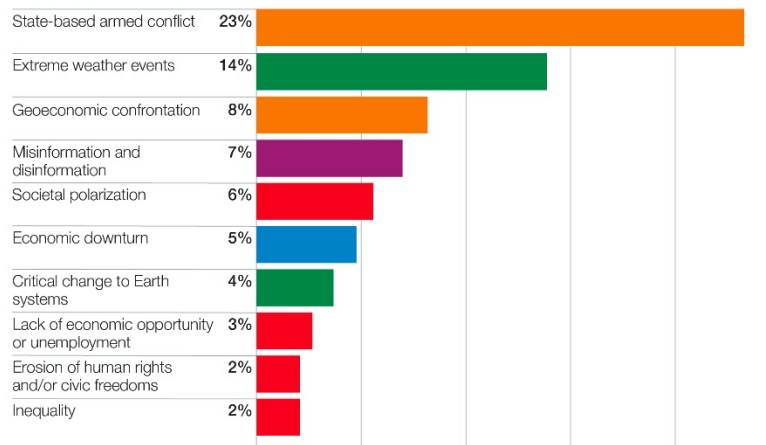
Laporan Risiko Global, yang melibatkan lebih dari 900 pakar risiko, pembuat kebijakan, dan pemimpin industri global, memprediksi kondisi yang cukup suram untuk 10 tahun ke depan. Para responden yang disurvei pada September dan Oktober 2024, cenderung lebih pesimis terhadap jangka panjang dibandingkan jangka pendek. Hampir dua pertiga responden memperkirakan dunia akan bergejolak hingga 2035, dipicu oleh tantangan lingkungan,

Global Risks Report 2025

## Current Risk Landscape

Please select one risk that you believe is most likely to present a material crisis on a global scale in 2025.

Top 10 risks selected by respondents (Share of respondents %)



Risk categories: Economic (Blue), Environmental (Green), Geopolitical (Orange), Societal (Red), Technological (Purple)

Source: World Economic Forum, Global Risks Perception Survey 2024-2025

teknologi, dan sosial yang semakin kompleks.

Lebih dari separuh responden memprediksi ketidakstabilan dalam 2 tahun ke depan, mencerminkan keretakan kerja sama internasional yang meluas. Dalam jangka panjang, tekanan terhadap mekanisme kolaborasi global diperkirakan meningkat. Risiko sosial seperti ketidaksetaraan dan polarisasi masyarakat menjadi perhatian utama baik untuk jangka pendek maupun panjang. Selain itu, aktivitas ekonomi ilegal, beban utang yang semakin besar, dan dominasi sumber daya strategis menyoroti kerentanan yang dapat mengguncang stabilitas ekonomi global. Masalah-masalah ini berisiko memperburuk ketidakstabilan dalam negeri dan

melemahkan kepercayaan publik terhadap pemerintah, yang pada akhirnya menyulitkan upaya untuk mengatasi tantangan global.

Semua 33 risiko yang diidentifikasi menunjukkan peningkatan tingkat keparahan dalam jangka panjang, mencerminkan kekhawatiran responden bahwa frekuensi dan intensitas risiko ini akan semakin memburuk di dekade mendatang.

“Dari konflik hingga krisis iklim, kita menghadapi tantangan yang saling terkait yang membutuhkan kerja sama kolektif,” ujar **Mark Elsner, Head of the Global Risks Initiative dari World Economic Forum**. “Upaya baru untuk membangun kembali kepercayaan dan mendorong kerja sama sangat dibutuhkan. Konsekuensi dari tidak adanya tindakan dapat dirasakan oleh generasi mendatang.”

#### **Dekade yang menentukan: Kolaborasi sebagai kunci stabilitas**

Dengan semakin tajamnya perpecahan dan perubahan dalam lanskap geopolitik dan ekonomi, kebutuhan akan kerja sama global yang efektif menjadi lebih mendesak. Namun, 64% pakar memprediksi tatanan global akan semakin terpecah, dengan meningkatnya persaingan antar kekuatan besar dan menengah, sehingga multilateralisme menghadapi tantangan berat.

Namun, fokus pada kepentingan domestik atau dalam negeri saja bukanlah solusi terbaik. Dalam 10 tahun ke depan, para pemimpin dunia memiliki momen penting untuk mengelola risiko yang saling terkait dan mengatasi kelemahan dalam sistem pemerintahan yang ada. Untuk mencegah ketidakstabilan yang lebih besar dan membangun masa depan yang berkelanjutan, negara-negara perlu memprioritaskan dialog, memperkuat hubungan internasional, dan menciptakan kondisi untuk kolaborasi baru.

#### **Tautan ke visual dan grafik lainnya**

- [Current Risk Landscape - 2025](#)
- [Global risks ranked by severity- 2 years](#)
- [Global Risks ranked by severity - 10 years](#)
- [Short and long-term global outlook](#)
- [Global risks landscape an interconnections map](#)

#### **Tentang Laporan Risiko Global**

Laporan Risiko Global merupakan publikasi utama World Economic Forum tentang risiko global, yang kini telah memasuki edisi ke-20. Disusun oleh Inisiatif Global Risks di Pusat Forum Ekonomi dan Masyarakat Baru, laporan ini memanfaatkan tinjauan dari Survei Persepsi Risiko Global, yang diambil dari pandangan lebih dari 900 pemimpin global di bidang bisnis, pemerintahan, akademisi, dan masyarakat sipil. Laporan ini mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang paling mendesak dalam jangka pendek dan jangka panjang, yang bertujuan untuk membekali para pemimpin dengan tinjauan masa yang akan datang untuk mengatasi tantangan yang muncul. Laporan ini berfungsi sebagai sumber daya utama untuk memahami lanskap risiko global yang terus berkembang dan mendorong tindakan kolektif untuk membangun masa depan yang lebih tangguh.

Informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [Global Risks Initiative](#) dan baca laporan lengkapnya di [sini](#).

### Tentang Pertemuan Tahunan 2025

Pertemuan Tahunan World Economic Forum 2025, yang berlangsung di Davos-Klosters pada 20-24 Januari, mempertemukan para pemimpin global dengan tema *Collaboration for the Intelligent Age*. Pertemuan ini akan mendorong kemitraan dan tinjauan baru untuk membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif di era teknologi yang berkembang pesat, dengan fokus pada lima bidang utama: Menata Ulang Pertumbuhan, Industri di Era Cerdas, Berinvestasi pada Manusia, Menjaga Planet, dan Membangun Kembali Kepercayaan. Klik di [sini](#) untuk mempelajari lebih lanjut.

### Notes to editors

Baca juga [Cerita](#) Forum dalam [Spanyol](#) | [Tionghoa](#) | [Jepang](#)

Pelajari tentang [dampak](#) Forum

Ikuti Forum di media sosial: [X](#) | [Instagram](#) | [LinkedIn](#) | [Facebook](#) | [TikTok](#) | [Weibo](#) | [Threads](#) | [WhatsApp](#) | [YouTube](#) | [WeChat](#)

Lihat [Strategic Intelligence Platform](#) Forum dan [Transformation Maps](#)

Saksikan video Forum di [wef.ch/videos](#) | [YouTube](#)

Dapatkan podcast Forum di [wef.ch/podcasts](#) | [YouTube](#)

Berlangganan [news releases](#) Forum

---

World Economic Forum yang berkomitmen untuk memperbaiki keadaan dunia, adalah Organisasi Internasional untuk Kerja Sama Publik-Swasta. Forum ini melibatkan para pemimpin politik, bisnis, dan pemimpin masyarakat terkemuka lainnya untuk membentuk agenda global, regional, dan industri. ([www.weforum.org](http://www.weforum.org)).